

ABSTRAK

Earnings management atau manajemen laba sudah lama muncul kepermukaan dikarenakan adanya *agency conflicts*. Konflik ini muncul karena terjadinya pemisahan peran antara pemilik atau *owner* dengan pengelola perusahaan. Dengan pemisahan ini, pemilik perusahaan memberikan kewenangan pada pengelola untuk mengurus jalannya perusahaan. Dengan kewenangan yang dimiliki ini, mungkin saja pengelola tidak bertindak yang terbaik untuk kepentingan pemilik. Keleluasaan dalam pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan penyalahgunaan wewenang, manajemen sebagai pengelola perusahaan akan memaksimalkan laba perusahaan yang mengarah pada proses memaksimalkan kepentingannya atas biaya pemilik perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh proporsi komisaris independen, komisaris independen yang merangkap jabatan dan dewan komisaris bergender wanita terhadap praktik manajemen laba atau *earnings management*. Variabel independen yang diuji adalah manajemen laba, sedangkan variabel-variabel dependen yang dipakai adalah proporsi komisaris independen, komisaris independen yang mempunyai jabatan rangkap dan dewan komisaris bergender wanita.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013. Berdasarkan metode *purposive sampling*, jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 34 sampel. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba ditolak. Komisaris independen yang mempunyai jabatan rangkap berpengaruh positif terhadap manajemen laba diterima. Dewan komisaris bergender wanita berpengaruh negatif terhadap manajemen laba ditolak.

Penelitian yang akan datang disarankan untuk menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap manajemen laba seperti keberadaan komite audit, komite remunerasi dan lain sebagainya. Dari sisi model pengujian kedepannya diharapkan menggunakan model uji yang lebih terkini. Sedangkan dari jenis industri perusahaan dapat diperluas pada industri perbankan, properti dan lain sebagainya.

Keywords : *earnings management*, komisaris independen, jabatan rangkap, dewan komisaris bergender wanita.

ABSTRACT

Earnings management, has long come to the surface due to the agency conflicts. This conflict was arose because of the separation of roles between the owner with the management company. With this separation, the owner of the company authorizes the manager to take care of running of the company. Authority possessed by this, managers may not act in the best interests of the owners. Flexibility in the management of a company can lead to abuse of authority, as manager of the company management will maximize corporate profits leading to the process of maximizing their interests at the expense of the owner of the company.

This study aimed to analyze the influence of the proportion of independent directors, independent directors are multiple positions and the board of women commissioners against the practice of earnings management. Independent variables tested were earnings management, whereas the dependent variables used is the proportion of independent directors, independent directors who have another position and women commissioners.

The population in this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2009 to 2013. Based on the purposive sampling method, the number of samples in this study of 34 samples. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis. Hypothesis testing results show that the proportion of independent directors negatively affect earnings management was declined. Independent commissioner who has another position a positive effect on earnings management was accepted. Woman commissioners negatively affect earnings management was declined.

Future research advised to add other variables that may affect the earnings management such as the existence of an audit committee, remuneration committee and others. From the model testing in the future expected to use more recent test model. While the types of companies can be expanded in the banking industry, property and others.

Keywords : *earnings management, independent directors, multiple directorships, female commissioners.*